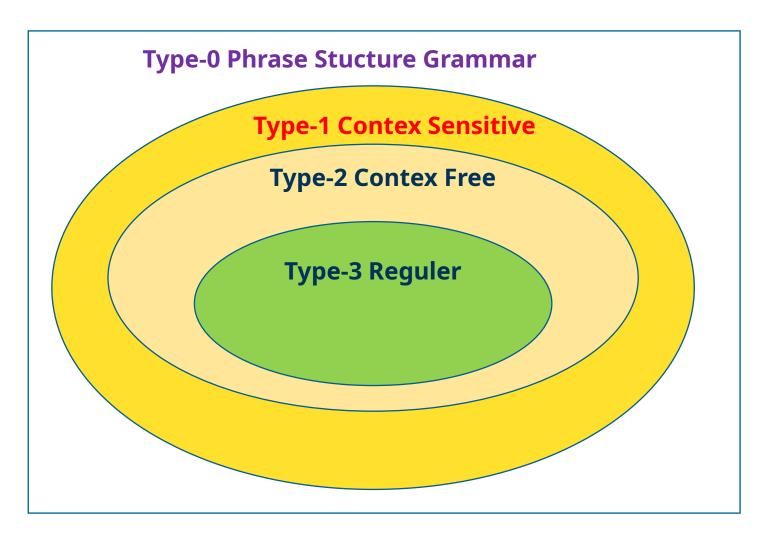
Kuliah 2 TBO Tata Bahasa Elemen Bahasa Formal Tata Bahasa Reguler Aturan Produksi







Hirarki Tata Bahasa (Grammar)



- Tata bahasa (grammar) didefinisikan secara formal sebagai kumpulan himpunanhimpunan variabel, simbol-simbol terminal, simbol-simbol awal yang dibatasi oleh aturan tata bahasa.
- Suatu tata bahasa dapat menghasilkan sejumlah string dengan menerapkan aturan tata bahasa.



Contoh tata bahasa :

$$\alpha \rightarrow \beta$$
Dibaca α menghasilkan β

 Tata bahasa berfungsi untuk menentukan kebenaran dalam penulisan suatu statement, sesuai dengan aturan yang terdapat pada suatu program.



- Tata bahasa merupakan salah satu bagian penting dalam pembuatan implementasi bahasa formal.
- Masukan yang tidak sesuai dengan tata bahasa yang telah ditetapkan menyebabkan proses tidak dapat dilakukan.
- Tata bahasa bebas konteks (Context Free Grammar) adalah salah satu yang digunakan dalam implementasi bahasa formal selain tata bahasa regular.



- Tata bahasa bebas konteks yang digunakan menghasilkan aturan produksi.
- Aturan produksi ini merupakan pusat dari tata bahasa yang menspesifikasikan bagaimana suatu tata bahasa melakukan transformasi suatu string ke bentuk lain.



- Elemen-elemen bahasa adalah alphabet, tata bahasa dan semantik.
- Alphabet adalah himpunan terhingga dari token-token dimana kalimat dibentuk dalam suatu bahasa.
- Contoh :
 - {a,b} → himpunan yang terdiri dari simbol "a" dan "b".
- Tata bahasa adalah himpunan dari aturanaturan struktural yang didefinisikan yang berlaku dalam suatu kalimat pada tokentoken.



 Grammar G didefinisikan sebagai pasangan 4 tuple: V_t, V_n, S dan P, dan dituliskan sebagai Q(V_t, V_n, S, P) dimana:

V_t: himpunan simbol-simbol terminal (alphabet)

V_n: himpunan simbol-simbol non terminal

S ∈ V: simbol awal atau start

P: himpunan produksi



Contoh:

```
G1: Vt ={I, want, need, you}, V={ S, A, B,C}, P={S\rightarrowABC, A\rightarrowI, B\rightarrowwant | need, C\rightarrowyou}, S\rightarrowABC Iwantyou L(G1)= {Iwantyou,Ineedyou}
```



- Semantik adalah himpunan aturan-aturan yang didefinisikan dan mempunyai efek operasional pada setiap program yang ditulis dalam bahasa apabila ditranslasi atau dieksekusi pada suatu mesin.
- Perbedaan bahasa inggris dengan bahasa pemrograman komputer adalah aturan-aturan ejaan dan tata bahasa dalam bahasa inggris sangat kompleks dan banyak pengecualian dan keragu-raguan, sementara dalam bahasa pemrograman harus mempunyai struktur yang tepat dan pasti

Konsep Dasar



- a. Anggota alphabet dinamakan simbol terminal
- b. Kalimat adalah deretan hingga simbol-simbol terminal.
- c. Bahasa adalah himpunan kalimat-kalimat. Anggota bahasa tak hingga kalimat.
- d. Simbol-simbol berikut adalah simbol terminal:
 - Huruf kecil, misalnya: a, b, c,
 - + dan * simbol operator, misalnya: +, -
 - Simbol tanda baca, misalnya: (,), dan;
 - String yang tercetak tebal, misalnya if, then, dan else.

Konsep Dasar



- e. Simbol-simbol berikut adalah simbol non terminal/variabel:
 - Huruf besar, misalnya: A, B, C
 - Huruf S sebagai simbol awal
 - String yang tercetak miring, misalnya: expr
 - Huruf yunani melambangkan string yang tersusun atas simbol non terminal atau campuran keduanya, misalnya: α , β dan ϵ
 - Sebuah produksi dilambangkan sebagai $\alpha \to \beta$, artinya: dalam sebuah derivasi dapat dilakukan penggantian simbol α dengan simbol β .

Konsep Dasar



- Derivasi adalah proses pembentukan sebuah kalimat atau sentensial. Sebuah derivasi dilambangkan sebagai : $\alpha \rightarrow \beta$
- Sentensial adalah string yang tersusun atas simbol-simbol terminal atau simbol-simbol non terminal atau campuran keduanya.
- Kalimat adalah string yang tersusun atas simbol-simbol terminal. Kalimat adalah merupakan sentensial, sebaliknya belum tentu.



- Tata bahasa digunakan dalam implementasi bahasa formal. Tata bahasa regular yang digunakan menghasilkan aturan produksi.
- Aturan produksi merupakan pusat dari tata bahasa yang menspesifikasikan bagaimana suatu tata bahasa melakukan transformasi suatu string ke bentuk lain.
 - a. Dalam pembicaraan grammar, anggota alphabet dinamakan simbol terminal atau token.
 - b. Kalimat adalah deretan simbol.
 - c. Bahasa adalah himpunan kalimat-kalimat. Anggota bahasa tak hingga kalimat.
 - d. Simbol-simbol berikut adalah:
 - Huruf kecil, misalnya: a, b, c,
 - Simbol operator, misalnya: +, -, x
 - Simbol tanda baca, misalnya: (,), dan;
 - String yang tercetak tebal, misalnya if, then, dan else.



- e. Simbol-simbol berikut adalah simbol non terminal:
 - Huruf besar, misalnya: A, B, C
 - Huruf S sebagai simbol awal
 - String yang tercetak miring, misalnya : *expr* dan *stmt*
- f. Huruf besar akhir alphabet melambangkan simbol terminal atau non terminal, misalnya: X, Y, Z
- g. Huruf kecil akhir alphabet melambangkan string yang tersusun atas simbol-simbol terminal, misalnya: x, y, z.
- h. Huruf yunani melambangkan string yang tersusun atas simbol-simbol terminal atau simbol-simbol non terminal atau campuran keduanya, misalnya: α , β dan γ



- i. Sebuah produksi dilambangkan sebagai $\alpha \rightarrow \beta$ artinya dalam sebuah derivasi dapat dilakukan penggantian simbol α dengan simbol β .
- j. Simbol α dalam aturan produksi berbentuk $\alpha \rightarrow \beta$ disebut ruas kiri produksi sedangkan simbol β disebut ruas kanan produksi.
- k. Derivasi adalah proses pembentukan sebuah kalimat atau sentensial. Sebuah derivasi dilambangkan sebagai : $\alpha \rightarrow \beta$
- I. Sentensial adalah string yang tersusun atas simbol-simbol terminal atau simbol-simbol non terminal atau campuran keduanya.
- m. Kalimat adalah string yang tersusun atas simbolsimbol terminal. Jelaslah bahwa kalimat adalah kasus khusus dari sentensial.



- n. Pengertian terminal berasal dari kata terminate (berakhir), maksudnya derivasi berakhir jika sentensial yang dihasilkan adalah sebuah kalimat (yang tersusun atas simbol-simbol terminal itu).
- o. Pengertian non terminal berasal dari kata not terminate (belum berakhir/tidak berakhir), maksudnya derivasi belum/tidak berakhir jika sentensial yang dihasilkan mengandung simbol non terminal.



- Aturan produksi $\alpha \rightarrow \beta$ yang diterapkan pada suatu string w=a α c mengganti kemunculan α menjadi β , sehingga string tersebut berubah menjadi w=a β c, sehingga dituliskan a α c \rightarrow a β c (a α c memproduksi a β c).
- Produksi tersebut dapat diterapkan berkalikali, $w_1 \rightarrow w_2 \rightarrow w_3... \rightarrow w_n$ atau dapat ditulis $w_1 \rightarrow *w_n$ jika minimal harus ada aturan produksi yang diterapkan : $w_1 \rightarrow^+ w_n$



Contoh

Tata bahasa G = {{S,A}, {a,b}, S, P}dengan aturan produksi P adalah:

$$S \rightarrow Ab$$
 $A \rightarrow aAb$
 $A \rightarrow M$

Maka dapat dihasilkan suatu string

Bahasa yang dihasilkan dari tata bahasa tersebut adalah:

```
L(G) = \{b, abb, aaabbb, aaaabbbb, aaaabbbbb, ...\} atau dapat dituliskan L(G) = \{a^nb^{n+1}|n \ge 0\}
```



Hierarki Bahasa

| Kelas | Mesin Pengenal |
|-----------------------|-----------------------|
| Regular language | Finite State Automata |
| Context free language | Push Down Automata |
| Context sensitive | Linier Bounded |
| language | Automata |
| Unrestricted language | Turing Machine |



| Kelas | Ruas kiri | Ruas kanan | Contoh |
|-------------------|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| Regular | α∈N | ≤ 1 non terminal (paling kiri/kanan) | P→abR Q→abc R→Scac |
| Context free | α∈N | - | P→aQb Q→abPRS |
| Context sensitive | α∈(T∪ N) ⁺ | $ \alpha \leq \beta $ | aD→Da AD→aCD |
| Unrestricted | α∈(T∪N) ⁺ | - | CB→DB Adc→ε |

Ruas kiri harus memuat simbol non terminal

Derivasi Kalimat dan Penentuan Bahasa 🐞 UKRIDA



- Tentukan bahasa dari masing-masing grammar berikut:
- 1. Gl dengan $Q_1 = \{1.S \rightarrow aAa, 2.A \rightarrow aAa, 3.A \rightarrow b\}$. Jawab:

Derivasi kalimat terpendek: derivasi kalimat umum:

S
$$\rightarrow$$
aAa (1) S \rightarrow aAa (1)
 \rightarrow aba (3) \rightarrow aaAaa (2)
...
 \rightarrow aⁿAaⁿ (2)
 \rightarrow aⁿbaⁿ (3)

Dari pola kedua kalimat disimpulkan :

$$L^{1}(G^{1})=\{a^{n}ba^{n}|n\geq 1\}$$

Derivasi Kalimat dan Penentuan Bahas ukrida

2. G3 dengan

 $Q3 = \{1.S \rightarrow aSBC, 2.S \rightarrow abC, 3.bB \rightarrow bb, 4.bC \rightarrow bc, 5.CB \rightarrow BC, 6.cC \rightarrow cc\}.$

Jawab:

Derivasi kalimat terpendek 1: Derivasi kalimat terpendek 3:

| S→abC | (2) | S→aSBC | (1) | |
|----------------|-----------------|------------|-----|-----|
| → abc | (4) | →aaSBCBC | (1) | |
| Derivasi kalim | at terpendek 2: | →aaabCBCBC | | (2) |
| S→aSBC | (1) | →aaabBCCBC | | (5) |
| →aabCBC | (2) | →aaabBCBCC | | (5) |
| →aabBCC | (5) | →aaabBBCCC | | (5) |
| →aabbCC | (3) | →aaabbBCCC | (3) | |
| →aabbcC | (4) | →aaabbbCCC | (3) | |
| →aabbcc | (6) | →aaabbbcCC | (4) | |
| | | →aaabbbccC | (6) | |
| | | →aaabbbccc | (6) | |

Dari pola ketiga kalimat dapat disimpulkan: $L^3(G^3)=\{a^nb^nc^n|n\geq 1\}$

Derivasi Kalimat dan Penentuan Bahasa UKRIDA

- Aturan yang disebutkan pada proses pengenalan dan pembangkitan kalimat. Secara formal, tata bahasa terdiri dari 4 komponen yaitu:
- 1. Himpunan berhingga, tidak kosong dari simbolsimbol dan non terminal T¹.
- 2. Himpunan berhingga, dari simbol-simbol non terminal N.
- 3. Simbol awal $S \in N$, yang merupakan salah satu anggota dari himpunan simbol non terminal.
- 4. Himpunan berhingga aturan produksi P yang setiap elemennya dituliskan dalam bentuk: $\alpha \rightarrow \beta$, dimana α dan β adalah string yang dibentuk dari himpunan $T \cup N$ dan α harus berisi paling sedikit satu simbol non terminal.

Derivasi Kalimat dan Penentuan Bahasa UKRIDA

- Keempat komponen tersebut sering di tuliskan sebagai berikut: G = (T, N, S, P).
- Bahasa yang dihasilkan oleh G ditulis L(G), yaitu himpunan string yang dapat diturunkan dari simbol awal S dengan menerapkan aturan aturan produksi yang terdapat pada P.

Latihan soal



- 1. Tentukan sebuah grammar regular untuk bahasa $L^1 = \{a^n | n \ge 1\}$
- 2. Tentukan sebuah grammar bebas konteks untuk bahasa L2: himpunan bilangan bulat non negatif ganjil.
- 3. Tentukan sebuah grammar bebas konteks untuk bahasa $L^4(G^4) = \{a^nb^m|n,m \geq 1, n\neq m\}$
- 4. Tentukan sebuah grammar bebas konteks untuk bahasa L⁵: bilangan bulat non negatif genap. Jika bilangan tersebut terdiri dari dua digit atau lebih maka nol tidak boleh muncul sebagai digit pertama.
- 5. $G = (\{S, A, B, C\}, [a, b\}, S, Q)$ Aturan produksi:

$$S \rightarrow aS | aB$$

$$B \rightarrow bC$$

$$C \rightarrow aC | a$$

Latihan soal



- 1. Tentukan sebuah grammar regular untuk bahasa $L^1 = \{a^n | n \ge 1\}$ $Q^1(L^1) = \{S \to aS | a\}$
- 2. Tentukan sebuah grammar bebas konteks untuk bahasa L²: himpunan bilangan bulat non negatif ganjil.

Langkah: digit terakhir bilangan ganjil
Buat dua buah himpunan bilangan terpisah:
genap (G) dan ganjil (J)

 $Q^{2}(L^{2}) = \{S \to J | GS | JS, G \to 0 | 2 | 4 | 6 |, J \to 1 | 3 | 5 | 7 | 9 \}$

3. Tentukan sebuah grammar bebas konteks untuk bahasa $L^4(G^*) = \{a^nb^m | n, m \ge 1, n \ne m\}$

Langkah kunci: sulit mendefinisikan $L^4(G^4)$ secara langsung. Langkah penyelesainnya adalah dengan mengingat bahwa $x \neq y$ berarti x > y atau x < y



$$L^{4} = L^{A} \cup L^{B}, \qquad L^{A} = \{a^{n}b^{m} \mid n > m \ge 1\}, L^{B} = \{a^{n}b^{m} \mid 1 \le n < m\}$$

$$Q^{A}(L^{A}) = \{A \to aA \mid aC, C \to aCb \mid ab\}, Q(L^{B}) = \{B \to Bb \mid Db, D \to aDb \mid ab\}$$

$$Q^{4}(L^{4}) = B\{S \to A \mid B, A \to aA \mid aC, C \to aCb \mid ab, B \to Bb \mid Db, D \to aDb \mid ab\}$$

4. Tentukan sebuah grammar bebas konteks untuk bahasa L⁵: bilangan bulat non negatif genap. Jika bilangan tersebut terdiri dari dua digit atau lebih maka nol tidak boleh muncul sebagai digit pertama.

Langkah kunci: digit terakhir bilangan harus genap. Digit pertama tidak boleh nol.

Buat tiga himpunan terpisah: bilangan genap tanpa nol {G}, bilangan genap dengan nol {N}, serta bilangan ganjil {J}.

$$Q^{5}(L^{5}) = \{S \to N \mid GA \mid JA, A \to N \mid NA \mid JA, G \to 2 \mid 4 \mid 6 \mid 8 , \qquad N \to 0 \mid 2 \mid 4 \mid 6 \mid 8, \qquad J \to 1 \mid 3 \mid 5 \mid 7 \mid 9 \}$$



5.
$$G = (\{S, A, B, C\}, [a, b\}, S, Q)$$

Aturan produksi:

$$S \rightarrow aS | aB$$

 $B \rightarrow bC$
 $C \rightarrow aC | a$

Kalimat *a*³*ba*² *atau aaabaa* merupakan derivasi berikut:

$$S \rightarrow aS$$

- $\rightarrow aaS$
- $\rightarrow aaaB$
- $\rightarrow aaabC$
- → aaabaa

Thank You

ukrida.ac.id

